



**EFEKTIFITAS PENGGUNAAN APLIKASI ZOOM
SEBAGAI MEDIA PEMBELAJARAN MASA PANDEMI COVID-19
DI KAMPUS IPDN SUMATERA BARAT**

Dedi Robandi¹, Darmansyah², Fetri Yeni, J³
Universitas Negeri Padang
dederobandi1976@gmail.com, ²estigadarman2012@gmail.com, ³fetri@yahoo.co.id

Abstract

The Indonesian government in an effort to prevent the spread of the Covid-19 pandemic issued regulations for all students to carry out online-based learning. IPDN campus is one of the official colleges that implements an online-based learning process using various media, one of which is the zoom application. The effectiveness of online-based learning needs special attention so that the online learning process can continue effectively. This study aims to determine the effectiveness of learning through the Zoom application at the IPDN Campus of West Sumatra. This study uses a qualitative method with data collection techniques through interviews through the WhatsApp application. Based on the results of this study, it is found that the learning process through zoom media is effective. With online learning, the IPDN Praja is more independent and motivates the IPDN Praja to be more active in their recovery, besides that in the lecture process, the IPDN Praja lecture will better understand and accept the material well.

Keywords: *Learning, Covid-19, Online*



This is an open access article distributed under the Creative Commons 4.0 Attribution License, which permits unrestricted use, distribution, and reproduction in any medium, provided the original work is properly cited. ©2017 by author and Universitas Negeri Padang.

A. Pendahuluan

Pandemic covid-19 memberikan dampak besar terhadap berbagai sektor baik ekonomi, sosial dan pendidikan, pemerintah sebagai pemegang kendali terhadap keselamatan masyarakat harus mengambil langkah tegas dengan melakukan pemutusan penyebaran virus tersebut termasuk dalam pelaksanaan pembelajaran.

Salah satu aplikasi yang menyediakan sarana interaksi tatap muka antara pendidik serta peserta didik secara virtual lewat video conference dengan Komputer ataupun laptop ataupun smartphome merupakan *Zoom Cloud Meeting*, aplikasi ini ialah aplikasi yang digunakan bagaikan media komunikasi jarak jauh dengan mencampurkan konferensi video, percakapan, pertemuan online serta kerja sama seluler. Pemakaian meeting dalam aplikasi ini dapat menampung hingga 1000 partisipan bersama dalam satu pertemuan secara virtual. Aplikasi Zoom ini bisa didownload secara free, namun senantiasa fungsional, fitur yang terdapat antara lain panggilan telephone, webinar, presentasi, serta masih banyak yang lain. Aplikasi ini dinilai memiliki mutu yang baik, bisa dibuktikan dengan industri yang telah masuk dalam fortune 500 telah memakai layanan ini. (Wibawanto, 2020). Pemakaian aplikasi video conference Zoom dikala ini telah sangat universal digunakan. Perihal ini salah satunya dipicu oleh penyebaran virus COVID19, semenjak dini tahun 2020. Akibat penyebaran virus tersebut, orang-orang butuh dirumahkan biar memutuskan rantai penyebaran virus. Efektifitas pendidikan dengan menggunakan Zoom bisa tercapai salah satunya dengan memakai media pendidikan dalam proses pendidikan yang cocok dengan situasi serta keadaan, baik dari konten modul maupun kondisi area mahasiswa. Penyampaian sesuatu

konsep pada siswa hendak tersampaikan dengan baik bila konsep tersebut mewajibkan siswa ikut serta langsung didalamnya.

Zoom bisa dikategorikan bagaikan media pendidikan online yang bisa dimaksud bagaikan sesuatu tipe belajar mengajar yang membolehkan tersampainya bahan ajar ke siswa dengan memakai media Internet (Zhang, Chen, Ng, & Koltun, 2019). Media pendidikan online bagaikan suatu alternatif pendidikan yang berbasis elektronik membagikan banyak khasiat paling utama terhadap proses pembelajaran yang dicoba dengan jarak jauh. Dalam membuat media pendidikan online butuh memikirkan harapan serta tujuan mereka dalam menjajaki media pendidikan online, kecepatan dalam mengakses internet ataupun jaringan, keterbatasan bandwidth, bayaran buat akses internet, dan latar belakang pengetahuan yang menyangkut kesiapan dalam menjajaki pendidikan (Brahma, 2020)

Media pembelajaran pada pendidikan daring digunakan sebagai perlengkapan agar tingkatkan efisiensi serta daya guna pendidikan lebih efektif (Supardi, Leonard, Suhendri, & Rismurdiyati, 2015). Media pembelajaran digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Tujuan dari media pembelajaran online adalah untuk mengurangi keterbatasan ruang, waktu serta indra. Meningkatkan proses belajar serta mengajar, memunculkan semangat dalam belajar, membagikan peluang untuk peserta didik buat berhubungan langsung dengan area mereka serta realitas di lapangan, dan membagikan peluang kepada partisipan didik buat belajar mandiri bersumber pada keahlian serta atensi mereka (Khasanah, Pramudibyanto, & Widuroyekti, 2020). Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis efektifitas pembelajaran melalui aplikasi zoom pada praja IPDN Kampus Sumatera Barat dikala pandemi Covid- 19. Hasil riset diharapkan jadi inspirasi untuk pendidik di lembaga setingkat akademi tinggi dalam melakukan pendidikan jarak jauh sepanjang masa pandemi Covid- 19.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, populasi dalam penelitian ini adalah praja tingkat 3 Kampus IPDN Sumatera Barat berjumlah 405, sedangkan sampel penelitian adalah sebanyak 25 orang yang bersedia diwawancarai melalui aplikasi Whatsapp.

Metode pengumpulan informasi yang digunakan merupakan berbentuk wawancara mendalam secara online lewat whatsapp sebab mengingat suasana pandemi Covid- 19 yang kurang kondusif. Sehabis melaksanakan wawancara hingga di miliki bermacam informasi serta data yang diperlukan, berikutnya periset melaksanakan analisis informasi. Analisis informasi merupakan proses mencari serta menyusun secara sistematis informasi yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, serta dokumentasi dengan metode mengorganisasikan informasi yang kedalam jenis, menjabarkan unit- unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih bagian mana yang penting dan yang akan dipelajari kemudian membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh peneliti maupun orang lain (Sugiyono, 2012).

C. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian proses perkuliahan online menggunakan aplikasi Zoom di Kampus IPDN Sumatera Barat pada masa pandemic covid-19 dikategorikan efisien. Proses perkuliahan daring di Kampus IPDN Sumatera Barat berbeda dengan perkuliahan online pada kampus lainnya, dimana proses perkuliahan tetap berjalan didalam ruang kelas hanya saja dosen yang mengajar melakukan perkuliahan secara daring melalui Zoom yang di tampilkan melalui proyektor dan laptop masing-masing mahasiswa, kemudian dalam proses tanya jawab antara dosen dan Praja IPDN dilakukan secara bergantian dengan cara Praja yang ingin bertanya mengklik tombol *Raise Hand* yang kemudian baru memberikan tanggapan atau pertanyaan setelah dosen mempersilahkan. Dalam proses perkuliahan melalui media zoom, dosen memberikan peraturan berupa:

1. Praja harus mengisi absen melalui google form maksimal 20 menit setelah perkuliaan dimulai
2. Maksimal masa join 10 menit setelah perkuliahan dimulai
3. Mahasiswa harus mute zoom selama perkuliahan kecuali saat menanggapi atau bertanya

Namun terdapat sebagian hambatan teknis yang jadi hambatan dalam proses perkuliahan online. Pemakaian Zoom jadi salah satu alternative dalam perkuliahan online untuk praja IPDN kampus Sumatera Barat, aplikasi Zoom ini lebih sederhana serta terkategori lumayan mudah digunakan sebab bisa digunakan lewat ponsel ataupun pada pc ataupun Komputer.

Perkuliahan melalui aplikasi Zoom menjadikan Perkuliahan lebih efisien. Sebab narasumber berkomentar Zoom sediakan fitur yang berbeda dari aplikasi lainnya. Salah satu fitur yang kerap dipakai merupakan penjadwalan meeting serta share dokumen untuk mempresentasikan slide. Tidak hanya itu terdapat fitur chating yang bisa dimanfaatkan dikala Perkuliahan berlangsung. Zoom jadi pemecahan yang sangat pas di saat tengah pandemi Covid 19 ini. Berikut hasil riset yang di rangkum yakni, sebanyak 10 orang responden menyatakan bahwa, sebanyak 2 menjelaskan mengalami kesulitan dalam menguasai dikala Perkuliahan online, sebanyak 3 orang praja menyatakan cukup menguasai materi dikala Perkuliahan serta 5 jawaban sebagian besar bisa menguasai Perkuliahan. Hasil riset menimpa uraian menampilkan Sebagian besar mahasiswa.

Penerimaan berkaitan dengan anggapan mahasiswa terhadap media dalam penerapan kursus secara online. Penerimaan ini menyangkut tingkatan kejelasan penyampaian simbol pesan lewat tulisan, gambar- foto, suara, serta keserasiannya(tulisan, foto serta suara) bagaikan media komunikasi.

Berdasarkan hasil riset sebanyak 3 praja melaporkan tidak begitu jelas dikala melaksanakan Perkuliahan online. Sedangkan itu sebagian besar praja menyatakan cukup jelas sebanyak 4 orang praja mengakui, serta 4 mahasiswa melaporkan jelas.

Informasi lainnya merupakan seseorang praja memberikan pernyataan bahwa dikala Perkuliahan kerap tidak jelas disebabkan oleh pemaparan materi yang disampaikan dosen tidak terputus atau tidak jelas karena signal yang terputus.. Hasil riset menampilkan mahasiswa bisa menerima Perkuliahan dengan cukup jelas.

Berikutnya efektifitas Perkuliahan online yang diberlakukan di Kampus IPDN Sumatera Barat menjadikan praja IPDN lebih fleksibel dikala melakukan perkuliahan. Penelitian ini sejalan dengan riset Brahma (2020) dimana mahasiswa merasa lebih aman untuk bertanya serta mengemukakan komentar dalam forum perkuliahan yang dilaksanakan secara online. Belajar secara mandiri membuat mereka tidak merasakan tekanan sebagaimana yang biasa mereka rasakan saat belajar secara tatap muka. Ketidakhadiran dosen secara raga pula membuat mereka tidak merasa canggung dalam mengemukakan pendapat.

Informasi riset pula membuktikan kalau Perkuliahan jarak jauh secara online untuk mahasiswa mempunyai tantangan tertentu. Tantangan tersebut berkaitan kecepatan layanan internet. Mahasiswa mengaku kecepatan layanan internet kurang maksimal, terlebih sebagian besar mahasiswa mengaksesnya dengan layanan informasi secara bersamaan.

Terdapat sebagian kelebihan memakai aplikasi Zoom. Awal, Zoom bisa di unduh secara free serta membolehkan melaksanakan hingga 100 partisipan. Kedua, bisa menjadwalkan Perkuliahan melalui fitur *Schedule* (Agenda). Ketiga, dapat merekam serta menaruh video dikala Perkuliahan berlangsung. Keempat, *Zoom Cloud Meeting* bisa bekerja pada fitur *android, IOS, Windows*, serta *Mac Virtual* Latar belakang yang dapat di ubah. Tidak hanya kelebihan sebagaimana disebutkan, Zoom juga mempunyai kekurangannya ialah pembelajaran hanya bisa berlangsung sepanjang 40 Menit. Bila telah 40 menit, aplikasi secara otomatis, apabila dosen tidak menggunakan akun Zoom Premium.

Bersumber pada huraian- uraian tersebut dapat disimpulkan bahwa Perkuliahan online di Kampus IPDN Sumatera Barat telah cukup efisien dengan memakai aplikasi Zoom

pada masa pandemi covid- 19 saat ini ini. Perkuliahan yang dapat dikatakan fleksibilitas serta pelaksanaannya Mempermudah mahasiswa untuk ikut serta dalam aktivitas Perkuliahan secara daring ataupun jarak jauh. Perkuliahan memakai aplikasi Zoom mendapatkan rekasi yang cukup baik dari praja IPDN Kampus Sumatera Barat. Terdapat banyaknya fitur-fitur yang mempermudah jadikan nilai plus buat memudahkan Perkuliahan secara online.

D. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan perkuliahan secara online di KAMPUS IPDN Sumatera Barat dapat dikatakan berjalan dengan baik, proses perkuliahan online yang dilaksanakan sedikit berbeda dengan perkuliahan online pada umumnya, yakni praja tetap masuk ruang kelas seperti biasa kemudian dosen mengajar melalui zoom yang ditampilkan melalui *proyektor*. Melalui perkuliahan online menjadikan mahasiswa lebih mandiri serta memotivasi praja IPDN buat lebih aktif dalam perkuliahan. Namun ada beberapa hal yang perlu dicermati, salah satunya merupakan ketersediaan layanan internet yang lebih cepat. Perkuliahan pada masa pandemic Covid-19 melalui aplikasi Zoom menjadikan perkuliahan lebih efisien, sebab banyaknya fitur-fitur pendukung dikala berlangsungnya Perkuliahan online di tengah pandemic covid- 19.

E. Referensi

- Brahma, I. A. (2020). Penggunaan Zoom Sebagai Pembelajaran Berbasis Online Dalam Mata Kuliah Sosiologi dan Antropologi Pada Mahasiswa PPKN di STKIP Kusumanegara Jakarta. *Aksara: Jurnal Ilmu Pendidikan Nonformal*. <https://doi.org/10.37905/aksara.6.2.97-102.2020>
- Khasanah, D. R. A. U., Pramudibyanto, H., & Widuroyekti, B. (2020). Pendidikan Dalam Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Sinestesia*.
- Sugiyono. (2012). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R & D. Bandung: Alfabeta*. <https://doi.org/10.1017/CB09781107415324.004>
- Supardi, S. U. S., Leonard, L., Suhendri, H., & Rismurdiyati, R. (2015). Pengaruh Media Pembelajaran dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Fisika. *Formatif: Jurnal Ilmiah Pendidikan MIPA*. <https://doi.org/10.30998/formatif.v2i1.86>
- Zhang, X., Chen, Q., Ng, R., & Koltun, V. (2019). Zoom to learn, learn to zoom. *Proceedings of the IEEE Computer Society Conference on Computer Vision and Pattern Recognition*. <https://doi.org/10.1109/CVPR.2019.00388>